

## **Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar**

**Joan Gabriella Palebangan<sup>1</sup>, M Thamrin Tahir<sup>2</sup>, Abd Rahim<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia

<sup>23</sup>Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>Email: [joangabriella79@gmail.com](mailto:joangabriella79@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [thamrin@unm.ac.id](mailto:thamrin@unm.ac.id)

<sup>3</sup>Email: [abd.rahim@unm.ac.id](mailto:abd.rahim@unm.ac.id)

**Abstract.** The number of job seekers is not balanced with the available jobs resulting in increasing unemployment. Efforts made are entrepreneurship. Interest in entrepreneurship can grow because of the influence of the family environment, personality, and motivation. This research was conducted on grade XII students at the Department of Online Business and Marketing at SMKN 1 Makassar. The sampling technique employed the Slovin's technique. The total population in this study was 103 students and the sample obtained was 82 students. This type of study was quantitative research and data collection techniques employed questionnaires. The data analysis technique employed descriptive analysis, multiple regression analysis, classical assumption test, multiple regression test, hypothesis testing, and coefficient of determination test. The results show that (1) there is a significant influence of the family environment on the entrepreneurship interest of grade XII students of Online Business and Marketing at SMKN 1 Makassar, (2) there is a significant influence between personality and interest in entrepreneurship of grade XII students of Online Business and Marketing at SMKN 1 Makassar, (3) there is a significant influence between motivation and interest in entrepreneurship in grade XII students of Online Business and Marketing at SMKN 1 Makassar, and (4) there is a significant influence between family environment, personality and motivation on entrepreneurship interest in grade XII students of Online Business and Marketing at SMKN 1 Makassar.

**Keywords:** Family Environment; Personality; Motivation; Interests

**Abstrak.** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan kasual yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga, kepribadian, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, kepribadian, dan motivasi berwirausaha, sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar sebanyak 3 kelas, sedangkan sampelnya adalah kelas XII BDP 1 dengan jumlah siswa 34 orang, XII BDP 2 dengan jumlah 34 siswa, dan kelas XII BDP 3 dengan jumlah 35 siswa. Data hasil penelitian diperoleh melalui koesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis statistika uji F  $165,441 > F_{tabel} 2,72$  sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai adjusted  $R^2 0,859$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga, Kepribadian dan motivasi berpengaruh

terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar.

**Kata Kunci:** Lingkungan Keluarga; Kepribadian; Motivasi; Minat Berwirausaha



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Di Indonesia banyaknya para pencari kerja lulusan terdidik yang memerlukan lapangan pekerjaan yang sesuai kompetensinya. Namun demikian lapangan kerja yang tersedia tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan mengakibatkan banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan kerja akibatnya pengangguran semakin bertambah

Salah satu faktor yang menyebabkan banyaknya pengangguran adalah kurangnya kesadaran untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Menurut Anhari (susanto, 2017) Indonesia masih sangat kekurangan wirausahawan oleh karena itu, kesadaran berwirausaha penduduk Indonesia masih perlu ditingkatkan.

Wijatno (2009: 9) mengungkapkan salah satu dampak terpenting dari entrepreneurship adalah penyediaan lapangan pekerjaan, selain diri wirausaha sendiri yang tidak menambah angka pengangguran karena entrepreneur menciptakan pekerjaan dan bukan mencari kerja, entrepreneur mampu menciptakan pekerjaan untuk beberapa tenaga kerja hingga ribuan tenaga kerja. Wirausaha merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi setiap negara. Namun pada kenyataan yang ada niat berwirausaha di Indonesia masih rendah sebagian besar masyarakat memilih mencari pekerjaan yang aman dengan resiko yang kecil seperti menjadi pegawai perkantoran dan karyawan.

Melihat kenyataan yang dihadapi tersebut, maka perlu adanya arah pembentukan siswa sebagai individu yang mampu menciptakan pekerjaan bukan lagi sebagai pencari pekerjaan, melainkan dengan berwirausaha. Cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantaranya adalah dengan menumbuhkan minat wirausaha.

Minat seseorang dapat tumbuh karena dari faktor-faktor yang mempengaruhinya sejak dini. Menurut Alma (2011:9), tumbuhnya minat

wirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap atau kepribadian, motivasi, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku wirausaha yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial ekonomi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengetahui lebih dalam mengenai pembahasan diatas dengan mengangkat judul “Pengaruh Lingkungan keluarga, kepribadian, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar”.

Menurut Marini dan Hamidah (2014), lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha, yang sangat besar peranannya dalam membentuk karakter, termasuk karakter wirausaha dari seorang anak. Pada lingkungan keluarga tersebut, seorang anak mendapat inspirasi dan dukungan berwirausaha dari keluarga, dan terdapat kegiatan dalam keluarga tersebut yang bermakna belajar kewirausahaan.

Menurut Alma (2011:7) lingkungan dalam bentuk “role models” juga berpengaruh terhadap minat wirausaha, role models biasanya melihat kepada orang tua, saudara keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman, pasangan atau pengusaha yang sukses.

Koranti (2013) mengungkapkan Lingkungan keluarga dengan segala kondisi yang ada didalamnya yang meliputi latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga dan cara orang tua mendidik, akan dapat menunjang, membimbing dan mendorong seseorang untuk kehidupannya mendatang.

Menurut Alma (2011: 8) indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga

antara lain:

1. Dukungan keluarga

Dalam hal memilih pekerjaan biasanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga yang mendukung seseorang akan lebih semangat dan gigih dalam mencapai suatu hal. Dukungan keluarga juga menjadi suatu dorongan positif ketika seseorang akan memulai suatu usaha.

2. Pekerjaan orang tua

Pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi pemilihan pekerjaan pada anak dikemudian hari. Pekerjaan orang tua dapat memberikan pengetahuan baik secara pengalaman maupun harapan yang terbaik kepada sang anak dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang merupakan peletak dasar pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga memberikan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan dan keteladanan oleh orang tua untuk anaknya sehingga dapat dikembangkan demi kehidupan anak dimasa depan. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir atau pekerjaan anak.

Salah satu faktor yang mendorong seseorang menjadi wirausaha adalah Kepribadian.

Alisyahbana (Alma 2011:79) menyatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan karakteristik dari diri seseorang, bisa berbentuk pikiran, perasaan, kata hati, temperamen dan watak (karakter).

Menurut Agusmiati & Wahyudi (2018) kepribadian wirausahawan merupakan faktor penting dalam menentukan sikap dalam berwirausaha. Seseorang yang memiliki kepribadian wirausaha akan mampu mandiri, dapat menghadapi kesulitan hidup dan dapat mengelola peluang kerja bagi dirinya dan orang lain. Semakin memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang wirausaha, maka akan meningkatkan minat dalam berwirausaha. Seseorang yang memiliki kepribadian wirausaha akan mampu mandiri, dapat menghadapi kesulitan hidup dan dapat mengelola peluang kerja bagi dirinya dan orang lain.

Sedangkan menurut Marbun (Alma, 2011:52) untuk menjadi seorang wirausahawan,

seseorang perlu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Percaya diri. Watak: kepercayaan (keteguhan), ketidaktergantungan, kepribadian yang mantap, optimisme.
- 2) Berorientasikan tugas dan hasil. Watak: kebutuhan berprestasi, berorientasi laba, tekun dan tabah, tekad, kerja keras, motivasi, energik, penuh inisiatif.
- 3) Pengambil resiko. Watak: mampu mengambil resiko, menyukai tantangan.
- 4) Kepemimpinan. Watak: mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menerima saran dan kritik.
- 5) Keorisinilan. Watak: inovatif (pembaharu), kreatif, fleksibel, banyak sumber, serba bisa, mengetahui banyak.
- 6) Berorientasi ke masa depan. Watak: pandangan ke depan, perseptif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud menjadikannya sebagai indikator untuk mengukur Kepribadian terhadap minat berwirausaha.

Motivasi tumbuh karena adanya dorongan yang disadari untuk melakukan suatu tindakan Alma (2011: 89) menyatakan Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang.

Sedangkan Menurut Gerungan (Suryana dan Bayu 2010: 99) motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu atau kegiatan. Menurut Uno (2008: 3) motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Menurut pendapat Baum et al., (Estu & Bida, 2018) motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi untuk mencapai tujuan

kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Hasibuan (Koranti, 2013) motivasi wirausaha menjadi hal yang sangat penting dan merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa yang juga menentukan berhasil tidaknya siswa untuk menjadi wirausaha tinggi minatnya dalam berwirausaha.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik pengertian bahwa motivasi adalah karakteristik tingkah laku siswa sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi, dan ketekunan untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau mencapai apa yang diinginkannya.

Menurut Hamzah Uno (2008; 23) indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud menjadikannya sebagai indikator untuk mengukur Motivasi Berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

M. Ngali Purwanto (2014: 56) minat adalah perbuatan yang memuaskan pada sebuah tujuan yang mendorong seseorang melakukan perbuatan atau kegiatan itu sendiri.

Sedangkan menurut Basrowi (2014: 4) wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dapat melihat dan menilai peluang bisnis yang ada kemudian mengumpulkan sumber dayasumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan serta analisis tindakan yang tepat dalam menentukan suatu kesuksesan

Menurut Suryana (2006:18) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan

suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Fuadi, 2009).

Safari (2003) menyebutkan indikator minat secara umum adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan. Penelitian ini menggunakan pedoman indikator minat tersebut, sehingga untuk indikator minat berwirausaha dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1) Perasaan senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang dalam dunia wirausaha karena melihat adanya hal yang dia sukai dan harapkan dapat terealisasikan ketika menjadi seorang wirausaha.

#### 2) Ketertarikan seseorang

Ketertarikan seseorang terhadap dunia wirausaha karena adanya keinginan untuk mendapatkan pendapatan lebih dan merubah kehidupan dari segi ekonomi.

#### 3) Perhatian seseorang

Perhatian merupakan konsentrasi seseorang pada suatu pengamatan kepada lingkungan sekitarnya tentang wirausaha sehingga menimbulkan minat seseorang menjadi wirausaha.

#### 4) Keterlibatan seseorang

Ketertarikan seseorang dalam dunia wirausaha akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan atau aktivitas berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengambil empat indikator untuk dijadikan sebagai indikator dalam mengukur Minat Berwirausaha

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif

kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tehnik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah hubungan kausal yaitu mempelajari hubungan sebab akibat yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel menjadi sebab dan variabel yang lainnya sebagai akibat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 103 siswa. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu Teknik Solvin dimana teknik ini adalah teknik untuk menghitung jumlah sampel minimal sehingga dari hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 82 siswa. Selanjutnya menyebar angket pada tiap siswa. Dalam angket tersebut peneliti memberikan angka atau bobot untuk item-item pertanyaan/ pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Uji coba instrumen yang dilakukan adalah analisis keabsahan data yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif, uji pra syarat, analisis regresi berganda, uji parsial, uji simultan, dan analisis koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.**

Pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini mengkaji pengaruh lingkungan keluarga, kepribadian, dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran, dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Pada hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  Lingkungan Keluarga (X1) sebesar  $3,148 > 1,667$  dengan signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hal tersebut berarti secara parsial dan secara signifikan variabel Lingkungan Keluarga (X1) mempengaruhi variabel Minat Berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (susanto, 2017), penelitian tersebut

menggunakan metode *kuosioner* dan analisis data menggunakan aregresi berganda. variabel lingkungan keluarga memiliki nilai signifikansi uji  $t \leq 0,05$ , yaitu sebesar 0.040 dan koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara individual atau parsial terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi pengaruh dan dorongan dalam lingkungan keluarga maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat wirausaha.

Dalam artian bahwa lingkungan keluarga sangat mempengaruhi keputusan siswa tersebut untuk memulai sebuah bisnis dan menjadi wirausaha karena lingkungan keluarga merupakan salah satu pengaruh eksternal yang berperan penting dalam mendorong dan meyakinkan siswa dengan demikian semakin tinggi pengaruh dari keluarganya dalam membentuk maupun mendorong siswa dalam berwirausaha sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa pada siswa kelas XII Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar.

### **2. Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepribadian secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini mengkaji pengaruh lingkungan keluarga, kepribadian, dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran, dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Pada hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  Kepribadian sebesar  $17,183 > 1,667$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut berarti secara parsial dan secara signifikan variabel Kepribadian (X2) mempengaruhi variabel Minat Berwirausaha (Y) ini menunjukkan Semakin tinggi kepribadian wirausaha siswa maka berpengaruh semakin tinggi terhadap minat kewirausahaan yang dimiliki siswa tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Iswandari, 2013) Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tingkat eksplanasi (*level of explanation*). Hasil analisis data menunjukkan variabel kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Variabel kepribadian memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 6,990 dengan signifikansi 0,000 kurang dari 5%.

Hal ini berarti kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya kepribadian berperan penting terhadap pembentukan karakter dan mental siswa untuk menjadi wirausaha semakin tinggi kepribadian wirausaha siswa maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat berwirausaha. Kepribadian perlu untuk diperhatikan karena mengambil peran penting untuk siswa baik dalam memulai maupun dalam menjalankan sebuah bisnis.

### **3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini mengkaji pengaruh lingkungan keluarga, kepribadian, dan motivasi minat berwirausaha siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran, dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Pada hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  Motivasi sebesar  $2,327 > 1,667$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,023 < 0,05$ . Hal tersebut berarti secara parsial dan secara signifikan variabel Motivasi (X3) mempengaruhi variabel Minat Berwirausaha (Y).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Kurniawan et al, 2016) Desain penelitian ini adalah *cross sectional method*. Analisis data menggunakan deskriptif persentase dan analisis jalur (*path analysis*). Hasil analisis data menunjukkan variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil uji statistik dengan SPSS pada variabel motivasi wirausaha diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,724$  dengan  $sig. = 0,000 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa motivasi wirausaha berpengaruh terhadap minat wirausaha sebesar 0,260. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berperan penting dalam menumbuhkan minat siswa berwirausaha karena dengan adanya motivasi siswa akan tergerak untuk bertindak dalam mewujudkan minatnya untuk berwirausaha. Semakin tinggi motivasi siswa maka berpengaruh semakin tinggi terhadap minat kewirausahaan yang dimiliki siswa.

### **4. Pengaruh lingkungan keluarga, kepribadian dan motivasi secara simultan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 11 Makassar.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, kepribadian dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat

berwirausaha pada siswa kelas XII Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 11 Makassar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sejalan dengan penelitian (kurniawa et al., 2016) yang Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat wirausaha Melalui self efficacy, berdasarkan perhitungan ulang pada model pertama diperoleh  $R^2 = 0,158$ ,  $F = 14,296$  ( $P = 0,000$ ) pengujian signifikan. Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga, kepribadian dan motivasi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha yang berarti bahwa semakin positif lingkungan keluarga, kepribadian dan motivasi semakin tinggi minat berwirausaha siswa.

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dikarenakan penelitian ini bertujuan fokus penelitiannya yaitu pengaruh lingkungan keluarga, kepribadian dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil olah data uji F dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga, kepribadian dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji korelasi berganda diperoleh koefisien korelasi antara Lingkungan Keluarga, Kepribadian dan Motivasi dengan minat berwirausaha pada penelitian ini sebesar 0,859, maka korelasi antara Lingkungan Keluarga, Kepribadian dan Motivasi terhadap minat berwirausaha berada pada kategori sangat kuat.

Berdasarkan dari data yang diperoleh dalam penelitian ini apabila dilihat secara keseluruhan pengaruh dari lingkungan keluarga, kepribadian individu, dan motivasi yang tinggi dapat mendorong minat siswa untuk berbisnis atau menjadi wirausaha hal ini di dukung dengan Teori Alma 2011:9 ( Kurniawan et al, 2016) tumbuhnya minat wirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap atau kepribadian, motivasi, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku wirausaha yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial ekonomi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Kewirausahaan siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Kewirausahaan siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar. Hal ini ini di dukung dengan hasil uji T ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha hal ini berarti bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai peran yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dibuktikan juga dengan hasil uji koefisien determinasi sebanyak 85,9 persen. Semakin tinggi pengaruh dari lingkungan keluarga, kepribadian wirausaha dan motivasi wirausaha semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa. Demikian dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya ketiga variabel yaitu Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat kewirausahaan.

### Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang telah disampaikan bagi peneliti, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa dengan adanya pembelajaran kewirausahaan yang didapatkan baik di dalam di sekolah maupun dalam lingkungan keluarga hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada, baik yang menunjang hasil belajar maupun menunjang kegiatan kewirausahaan. Hal ini akan akan mendorong siswa untuk memiliki minat berwirausaha
2. Bagi Orang Tua berikan anak berupa dukungan moril, material maupun fasilitas, serta memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada anak. Jika keluarga sudah berkecimpung di dunia wirausaha kirananya di arahkan agar dapat menjadi modal awal untuk meneruskan usaha keluarga atau memulai usaha baru sehingga dapat membangun siswa memiliki kepribadian wirausaha dan memotivasi

## DAFTAR RUJUKAN

- Alma, B. (2011). Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta
- Agusmiati Diny & Wahyudin Agus. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. Education Analysis Journal. 2018. 7 (3)
- Badan Pusat Statistik. <http://www.bps.go.id/>
- Basrowi. (2014). Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djaali, H. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuad, I. (2013). Dasar- Dasar Kependidikan. Jakarta. Rineka Cipta
- Fu'adi & Fadli. I. (2009) Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK N 1 Adiwena Kab tegal TA 2008/2009. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin. 2009 9(3)
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2014). Metodologi Research. In Universitas Gajah Mada.
- Hasbullah. (2009). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Iswandari, A. 2013. Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 12 Surabaya. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. 2013. 1(2)
- Kasmir. (2011). Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kurniawan Agus, Khafid Muhammad, Pujiati Amin. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*. 2016. 5 (1), 100-109
- Koranti Komsu. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal prosiding PESAT 5* (1)
- Mahanani Estu & Sari Bida. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Jakarta. *Jurnal Sosial dan Humaniora*. 2018 2 (1)
- Marini, C. K., dan Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 2014. 4(1) 195-207.
- Natalita Christine dan Slamet Franky. 2019. Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kepribadian, dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 2019 1 (4), 778-787
- Ngalim Purwanto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiabudi Kezia Jade. 2019. Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi "A" Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surabaya. *Jurnal Mahasiwa Manajemen Bisnis* 7 (1)
- Safari (2003) *Indikator Minat Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Saiman Leonardus. (2014) *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta. Salemba Empat
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Edisi 13. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Yuyus, Bayu, Kartib. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta. Kencana
- Susanto Samuel Christian. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. 2017 2 (3) , 277 - 286
- Syofian, Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Uno, Hamzah B (2008). *Teori motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wijatno, Serian. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. PT. Grasindo. Jakarta Indonesia.
- Yusuf, S. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada